



Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Pembuatan Tempat Sampah Daur Ulang Di RT.21 RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur

Agresti ¹⁾; Nabela Aulia Nisa ²⁾; Melane Neysha Nabila ³⁾; Adinda Dewi Anggraini ⁴⁾; Nia Apiska ⁵⁾
Herlin ⁶⁾; Neri Susanti ⁷⁾; Yun Fitriano ⁸⁾
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹ agresmanna@gmail.com; ² nabellaaulianisa04@gmail.com; ³ melanineysha@gmail.com
⁴ adindadewianggraini25@gmail.com; ⁵ herlin@unived.ac.id; ⁶ nerisusanti@unived.ac.id
⁷ yunfitriano@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [26 Juli 2025]
Revised [28 Agustus 2025]
Accepted [02 September 2025]

KEYWORDS

Environmental Awareness,
Waste Management,
Recycling, Community
Empowerment.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Lingkungan yang bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Namun, pengelolaan sampah yang kurang optimal masih terjadi di Masjid Raudhatul Jannah RT.21 RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur. Sampah yang tidak dipilah menyebabkan pencemaran dan menurunkan kenyamanan jamaah. Program pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pembuatan tempat sampah daur ulang berbahan barang bekas dan penempatannya di area masjid. Metode kegiatan terdiri atas penyuluhan, pelatihan pembuatan tempat sampah, dan evaluasi perubahan perilaku. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan warga tentang pemilahan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan masjid. Program ini berhasil menciptakan kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.

ABSTRACT

A clean environment is a basic necessity for society. However, suboptimal waste management still occurs at Raudhatul Jannah Mosque, located in RT.21 RW.02, Pematang Gubernur Subdistrict. Unsorted waste leads to pollution and decreases the comfort of worshippers. This community service program is part of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) student community service activity, aiming to raise public awareness by creating recycled waste bins from used materials and placing them in the mosque area. The activities included awareness sessions, training on waste bin production, and observation of behavioral change. The results showed increased community knowledge regarding waste sorting and concern for the mosque's cleanliness. This program successfully fostered new, environmentally friendly habits through educational and participatory approaches.

PENDAHULUAN

Isu sampah merupakan permasalahan yang belum terselesaikan di tingkat komunitas. Di lingkungan RT.21 RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur, tempat ibadah seperti Masjid Raudhatul Jannah sering digunakan untuk berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, sehingga menghasilkan sampah dalam jumlah signifikan, terutama sampah plastik dari kemasan makanan dan minuman. Menurut (Anggela et al., 2020) Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Sampah plastik apabila tidak dikelola dengan benar, dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan. Seringkali masyarakat membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampaknya. Selain mencemari lingkungan, tumpukan sampah dapat menimbulkan aroma tidak sedap dan berdatangnya lalat yang dapat menyebarkan penyakit (Wayan et al., 2022). Namun, hingga saat ini belum tersedia sistem pengelolaan sampah yang memadai di lingkungan Masjid Raudhatul Jannah. Sampah dari berbagai jenis masih dibuang secara bersamaan tanpa melalui proses pemilahan, yang berdampak pada menurunnya kualitas kebersihan masjid dan area sekitarnya.

Padahal, menurut prinsip eco-masjid, tempat ibadah seharusnya menjadi teladan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan terawat. Kehadiran tempat sampah daur ulang yang telah dibuat dan ditempatkan di masjid ini tidak hanya dimaksudkan sebagai sarana edukasi dan pemilahan, tetapi juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang serta mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan (Fahreza, 2024). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memanfaatkan barang bekas menjadi tempat sampah terpilah, serta meningkatkan peran masjid sebagai pusat edukasi dan perubahan kebiasaan dalam pengelolaan sampah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam program-program pengelolaan sampah di lingkungan mereka sendiri.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama enam hari, yaitu mulai tanggal 16 hingga 21 Juni 2025, bertempat di Masjid Raudhatul Jannah RT.21 RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar masjid, khususnya kelompok jamaah laki-laki yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial. Tahapan pengabdian terbagi menjadi tiga bagian, yaitu : Tahap Persiapan, meliputi observasi kondisi lingkungan dan sistem pengelolaan sampah di sekitar masjid, koordinasi dengan pengurus masjid dan ketua RT, serta pengumpulan bahan daur ulang seperti ember cat bekas, dan papan kayu yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan tempat sampah. Tahap Pelaksanaan, diawali dengan penyuluhan kepada jamaah laki-laki masjid mengenai pentingnya pemilahan sampah, dampak pencemaran lingkungan, serta peran masjid sebagai contoh perilaku bersih dan ramah lingkungan.

Penyuluhan dilakukan secara langsung setelah melakukan gotong royong di RT.21 RW.02. Empat unit tempat sampah terpilah dibuat dan diberi label warna: hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik. Tempat sampah tersebut kemudian ditempatkan di dua titik strategis, yaitu di pintu samping dan didekat parkir. Tahap Monitoring, dilaksanakan secara langsung oleh tim pengabdian untuk mengamati pemanfaatan tempat sampah daur ulang yang telah dipasang serta partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid. Monitoring dilakukan setiap hari hingga akhir kegiatan untuk melihat efektivitas penempatan dan penggunaan tempat sampah tersebut. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan bertujuan untuk membentuk kesadaran bersama serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap sarana kebersihan yang ada. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk perilaku kolektif yang lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Observasi Perubahan Perilaku Jamaah Setelah Penyuluhan

No	Indikator	Keterangan
1	Respon jamaah terhadap penyuluhan	Antusias, aktif bertanya dan berdiskusi
2	Kepedulian jamaah terhadap kebersihan masjid	Meningkat, terlihat dari partisipasi aktif
3	Pemanfaatan tempat sampah terpilah yang telah dipasang	Digunakan sesuai fungsi oleh sebagian besar jamaah
4	Komitmen pengurus masjid terhadap kelanjutan kegiatan	Tinggi, bersedia merawat dan mengedukasi jamaah lainnya

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dalam tiga tahapan utama. Pada tahap persiapan, tim KKN-T Kelompok 8 berhasil melakukan observasi lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan, dan mengumpulkan bahan-bahan bekas untuk pembuatan tempat sampah. Koordinasi yang terjalin dengan pengurus masjid dan ketua RT mendukung kelancaran pelaksanaan. Tahap pelaksanaan menunjukkan antusiasme warga, khususnya jamaah laki-laki, yang turut hadir dan berpartisipasi aktif dalam penyuluhan lingkungan. Mereka memberikan tanggapan positif terhadap pentingnya memilah sampah dan mendukung penuh pengadaan tempat sampah terpilah. Sebanyak empat unit tempat sampah berhasil dibuat dengan memanfaatkan ember cat bekas dan papan kayu, lalu ditempatkan di dua titik strategis di sekitar masjid. Pada tahap monitoring, tim mencatat adanya peningkatan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan dan penggunaan tempat sampah. Warga terlihat mulai terbiasa membuang sampah sesuai kategori, dan pengurus masjid berkomitmen untuk menjaga fasilitas yang telah disediakan.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan ini mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, yaitu tidak adanya tempat sampah terpilah di lingkungan masjid. Indikator keberhasilan meliputi: Tersedianya empat unit tempat sampah terpilah yang digunakan oleh warga, Peningkatan kesadaran warga akan pentingnya pemilahan sampah, Komitmen pengurus masjid untuk melanjutkan dan merawat fasilitas tersebut. Kekuatan internal dari kegiatan ini adalah keterlibatan



langsung masyarakat dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari penyuluhan hingga pembuatan dan pemasangan tempat sampah. Hal ini menciptakan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan. Kesempatan eksternal hadir melalui dukungan moral dari tokoh masyarakat dan potensi replikasi kegiatan di lingkungan RT lain dengan model serupa. Sementara itu, kelemahan internal adalah keterbatasan alat dan bahan dalam proses pembuatan tempat sampah, yang sempat menghambat efektivitas waktu pelaksanaan. Hambatan eksternal meliputi kendala cuaca (hujan ringan) yang sempat menunda proses pengecatan tempat sampah, meskipun dapat diatasi dengan penjadwalan ulang. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku ramah lingkungan berbasis komunitas yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan peningkatan kesadaran lingkungan melalui pembuatan tempat sampah daur ulang di RT.21 RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan sampah. Salah satu hasil penting yang berkontribusi besar terhadap penyelesaian masalah adalah keterlibatan langsung bapak – bapak dalam proses penyuluhan. Kehadiran empat unit tempat sampah terpilah yang ditempatkan di lokasi strategis berhasil mendorong perubahan perilaku warga dalam membuang sampah dan meningkatkan partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid. Meskipun kegiatan berjalan lancar, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian ke depan. Keterbatasan alat dan bahan sempat menghambat efektivitas waktu pembuatan tempat sampah, sehingga diperlukan persiapan logistik yang lebih matang. Selain itu, kendala cuaca juga menjadi hambatan eksternal yang harus diantisipasi pada kegiatan serupa di masa mendatang. Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar pengurus masjid bersama warga membentuk tim kecil pengelola kebersihan serta menjadwalkan penyuluhan berkala tentang lingkungan. Kegiatan ini juga dapat direplikasi di masjid atau fasilitas umum lainnya sebagai upaya membangun budaya peduli lingkungan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

KKN-T Kelompok 8 mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Raudhatul Jannah dan Ketua RT.21, Ketua RW.02 Kelurahan Pematang Gubernur atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada warga, khususnya jamaah laki-laki yang turut berpartisipasi aktif. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada tim KKN-T Kelompok 8 Universitas Dehasen Bengkulu yang telah bekerja sama selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, R., Rina, R., Rosanti, R., & Eviliyanto, E. (2020). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat Bantaran Sungai Kapuas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i2.1774>
- Fahreza, M. R. (2024). *Quality: Journal of Community Service Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Kawasan Perkotaan*. 17–21.
- Wayan, I., Wiswamitra, Y., Putu, I., Eswara, B., Jessita, P., Dewi, A., Luh, N., Srinadi, P., Ketut, I., Suryawan, D., Putri, D. R., Teknologi, I., Bisnis, D., & Bali, S. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah Plastik. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 5(1), 41–47. <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/325>